

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemendikbud secara resmi mengeliminasi pelaksanaan Ujian Nasional pada tahun 2021. Surat Edaran Mendikbud Nomor 01 Tahun 2021 menyatakan pembatalan ujian nasional dan ujian nasional tidak menjadi syarat kelulusan siswa. Sebaliknya, hasil belajar siswa yang menentukan kualitas pembelajaran dan pendidikan.

Dari 78 negara yang masuk dalam tingkat pendidikan global pada tahun 2021, hasil belajar siswa Indonesia berada di peringkat ke-54. Data ini dirilis oleh World Population Review. Oleh karena itu, sistem pendidikan dan kualitas pendidikan Indonesia masih jauh dari negara lain di tingkat global. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar harus disesuaikan dengan pemulihan konsep pembelajaran, yang dibutuhkan untuk meningkatkan mutu lulusan dan dapat meningkatkan peringkat pendidikan. (Jannah, 2019).

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat ditinjau dari dua perspektif yakni dari siswa dan guru. Menurut Rusmini (2022) Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh aktivitas pembelajaran dan pencapaian akademik yang diperoleh anak. Keberhasilan seorang guru diukur dari kemampuannya untuk memfasilitasi partisipasi aktif siswa dalam aktivitas pembelajaran, berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar mereka. Guru dan siswa dapat saling belajar melalui kegiatan pembelajaran aktif dan kegiatan kreatif, Guru dan siswa memiliki kesempatan saling mendukung dalam aktivitas belajar mengajar. Selama aktivitas ini, guru berfungsi menjadi rekan belajar dan moderator bagi siswa, membantu mereka mengembangkan minat, potensi, dan bakat mereka untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuan.

(Uno & Lamatenggo, 2022).

Namun, berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 14 Jakarta ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika berada di bawah standar KKM, yakni 80% siswa mendapatkan nilai dibawah 75. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian

siswa dari awal hingga berakhirnya aktivitas pembelajaran. Pendekatan pembelajaran fisika cenderung menekankan peran sentral guru dalam penyampaian materi, masih bersifat konvensional dan kurang berkreasi pada aktivitas pembelajaran. Guru jarang mendorong siswa untuk ikut serta secara aktif dalam aktivitas pembelajaran, dengan lebih menekankan pada peran guru dalam menyampaikan pengetahuan. Peneliti mengembangkan jenis pembelajaran *Search Solve Create Share* (SSCS) yang mengoptimalkan keterlibatan siswa untuk kualitas pembelajaran yang diinginkan.

SSCS bertujuan untuk mendorong siswa agar bernalar kritis, inovatif, serta independen dalam memecahkan persoalan. (Khoirunnisa, 2022). Jenis pembelajaran *Search Solve Create Share* (SSCS) menunjukkan daya tarik serta potensi yang menjanjikan demi meningkatkan pencapaian akademik, meningkatkan kegiatan pembelajaran yang berlangsung lebih lama, menumbuhkan nilai-nilai seperti saling menghormati, kerja sama, bernalar kritis, dan menghormati satu sama lain. (Erlistiani dkk., 2020).

Dengan mempertimbangankan mengacu pada konteks tersebut, pengkaji bermaksud menjalankan penelitian yang berjudul “Penerapan *Search Solve Create Share* (SSCS) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Fluida Statis di Kelas XI MIPA SMA Negeri 14 Jakarta”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangankan konteks persoalan yang sudah disebutkan, beberapa isu sehingga diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Ujian Nasional tidak menjadi syarat kelulusan siswa, akan tetapi yang menjadi penentu kelulusan siswa adalah hasil belajar siswa
2. Indonesia masih jauh dari negara lain dalam hal sistem pendidikan dan kualitasnya di tingkat global.
3. Kebutuhan untuk hubungan dua arah antara pendidik dan siswa selama aktivitas pembelajaran.
4. Pada semester ganjil tahun 2021, sebanyak 80% siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pembelajaran fisika.

5. Pentingnya pemilihan jenis pembelajaran yang interaktif

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Materi yang menjadi fokus penelitian ini adalah tentang tekanan fluida statis, hukum pascal, tekanan hidrostatis, dan hukum archimedes. Salah satu materi kelas XI adalah ini.
2. Instrumen soal berupa pilihan ganda pada ranah kognitif C1-C6.
3. Kompetensi dasar yang dicapai yakni 3.4 Mengaplikasikan prinsip-prinsip fluida dalam rutinitas harian dan 4.4 Mendesain dan melaksanakan eksperimen yang menggunakan karakteristik fluida.

1.4 Rumusan Masalah

Apakah penggunaan jenis SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi fluida statis di kelas XI MIPA SMAN 14 Jakarta berdasarkan uraian masalah di atas?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan bagaimana jenis pembelajaran *Search Solve Create Share* (SSCS) diterapkan pada hasil belajar siswa dalam materi fluida statis di Kelas XI MIPA SMAN 14 Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu mengembangkan keterampilan guru dalam mengajar, mempermudah guru untuk melakukan aktivitas pembelajaran, mendapat strategi pembelajaran baru untuk mengembangkan materi pembelajaran fisika dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa tentang bahan fluida statis.